



PERINGATI HARI KESIAPSIAGAAN BENCANA Mitigasi, BPBD Tidak Bisa Bekerja Sendiri

YOGYA (KR) - Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) tidak bisa bekerja sendiri dalam upaya melakukan mitigasi bencana. Terutama dalam proses pengurangan risiko bencana hingga kesiapsiagaan dan penanganannya. Oleh karena itu dibutuhkan sinergitas semua pihak termasuk unsur masyarakat.

"Ini bagian upaya kita untuk membangun semangat kepada masyarakat. Terutama agar mampu memitigasi, mengantisipasi, menggal potensi bencana, mengenali peralatan dan macam-macamnya. Sehingga ketika terjadi bencana kita bisa menghindari korban jiwa maupun kerugian materi," ungkap Wakil Walikota Yogya Heroe Poerwadi, di sela peringatan Hari Kesiapsiagaan Bencana di markas komando BPBD Kota Yogya Jalan Gambiran, Senin (26/4).

Pada kesempatan itu, Heroe turut mengecek selu-



Heroe Poerwadi mendengarkan pemaparan wilayah potensi bencana dari BPBD Kota Yogya.

ruh peralatan yang dimiliki BPBD Kota Yogya untuk penanganan kebencanaan. Posko pemantauan untuk mengamati potensi bencana serta pola komunikasi ketika terjadi bencana, imbuhan Heroe, juga tidak kalah penting untuk disiapkan. Termasuk pula pelibatan komunitas masyarakat yang sudah memiliki kelembagaan Kampung Tangguh Bencana (KTB).

"KTB ini kan unsur dari keterlibatan wilayah dalam membantu penanganan ben-

cana. Ke depan jumlahnya harus ditambah dan kapasitasnya juga diperkuat. Itu menjadi sinergi antara pemerintah dalam hal ini BPBD dengan elemen masyarakat," imbuhan Heroe.

Sementara Kepala Pelaksana BPBD Kota Yogya Nur Hidayat, mengaku sepanjang tahun 2020 lalu terjadi 102 kejadian bencana di Kota Yogya. Diakuinya, kesiapsiagaan dan penanganan terhadap bencana tidak dapat dilaksanakan oleh BPBD

sendiri. Melainkan membutuhkan kerja sama dan perhatian bersama. Hal ini selaras dengan arah kebijakan pembangunan nasional terkait peningkatan kapasitas masyarakat dan aparat.

Sementara BPBD Kota Yogya selaku OPD yang berwenang dalam pengoordinasian urusan pemerintahan di bidang ketenteraman, ketertiban umum dan perlindungan masyarakat pada sub urusan bencana, pihaknya telah melakukan beberapa strategi kesiapsiagaan dan ketahanan bencana. Di antaranya pemetaan kawasan risiko bencana, pembentukan KTB hingga kesiapsiagaan sarana prasarana dan personal. "Diharapkan, melalui momentum Hari Kesiapsiagaan Bencana 2021, kesadaran dan keterlibatan Pemerintah Pusat dan daerah, keluarga, masyarakat, akademisi, dunia usaha dan media semakin tinggi terhadap ketahanan bencana," harapnya. (Dhi)-d

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. BPBD	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 30 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005